PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP KEEFEKTIFAN BELAJAR MAHASISWA/MAHASISWI JURUSAN KEWIRAUSAHAAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Mey Ramayanti Tinambunan ,Parapat Gultom

Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

meyramayanti7@gmail.com ; parapat@usu.ac.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pada Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keefektifan Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pada Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keefektifan Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps.V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Penelitian ini dilakukan semester ganjil tahun 2023, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi jurusan kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang sedangkan sampel yang dijadikan dalam penelitian ini sebanyak 68 orang, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket (menggunakan google form). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 22.00 *for windows*7.

Kata kunci : Media Sosial, Internet, Keefektifan Belajar

Abstract

The problem in this research is whether there is an influence of management information systems on the use of social media and use of the internet on the learning effectiveness of students majoring in entrepreneurship, Faculty of Economics, Medan State University. Thus, this research aims to determine the influence of management information systems on the use of social media and use of the internet on the learning effectiveness of students majoring in entrepreneurship, Faculty of Economics, Medan State University.

This research was conducted at Medan State University, Jl. William Iskandar Ps. V, New Memories, District. Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, North Sumatra

20221, This research was conducted in the odd semester of 2023. The population in this research were all students majoring in entrepreneurship, Faculty of Economics, Medan State University. Respondents in this research were 90 people, while the sample used in the research There were 68 people. The data collection technique in this research used a questionnaire (using Google Form). The data analysis technique used multiple linear regression. Test validity and reliability using the SPSS program version 22.00 for Windows 7.

Keywords: Social Media, Internet, Learning Effectiveness

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang. Kehadiran media sosial di tengah masyarakat era kini telah memberikan manfaat yang sangat besar, terlebih lagi di era pandemi seperti sekarang. Media sosial cukup membantu dalam menghapus jarak antar manusia, sehingga sangat efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Namun, sesuatu yang memiliki dampak positif yang tinggi, tidak menutup kemungkinan memberikan dampak negatif yang tinggi pula. Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video.

Internet merupakan media informasi terkini dan paling up to date berisikan data informasi yang dapat diakses secara global. Melalui internet orang-orang dapat bertukar informasi tanpa harus bertatap muka sehingga memudahkan pekerjaan seseorang. Pada saat ini, internet semakin lama semakin berkembang dan menarik perhatian sejalan dengan perkembangan perangkat lunak teknologi yang semakin canggih. Perangkat lunak tersebut adalah software yang dapat digunakan untuk menampilkan data di internet semenarik mungkin dapat berupa teks, gambar, suara dan animasi.

Keefektifan pembelajaran tergantung pada kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu pihak sekolah perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam pembinaan system pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan dan memudahkan proses pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi solusi yang efektif. Kerjasama yang baik antara dosen, mahasiswa, orang tua mahasiswa dan pihak kampus menjadi faktor penentu agar pembelajaran lebih efektif.

Banyak kendala yang ditemukan dalam penerapan keefektifan belajar pada kalangan mahasiswa yaitu penggunaan media sosial pada kalangan mahasiswa saat ini masih digunakan ke hal yang negatif masih banyak mahasiswa/mahasiswi yang terlalu bergantung pada media sosial dalam hal mengerjakan tugas sehingga tidak terlalu mengetahui tentang pelajaran, lupa waktu akibat terlalu kecanduan menggunakan media sosial dan media sosial juga dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa, hal ini penggunaan media sosial masih salah dipergunakan oleh mahasiswa baik dari cara penggunaan maupun dari segi waktu penggunaannya. Dalam Pemanfaatan internet mahasiswa saat ini masih cenderung lebih mengandalkan internet dibandingkan dengan buku yang mereka miliki. Beberapa alasannya itu karena penggunaan internet lebih mudah, dan juga internet memiliki banyak informasi yang dapat mereka jangkau. Contohnya, ketika menggunakan internet untuk mencari informasi, mereka cukup menuliskan poinnya dan informasi tersebut dapat langsung terlihat. Tetapi, penggunaan internet yang terlalu sering dalam kegiatan pembelajaran juga membawa beberapa dampak negatif seperti mengampangkan, dan plagiarisme terutama bagi kalangan mahasiswa.

Hal tersebut dirasakan pada mahasiwa/mahasiswi jurusan kewirausahaan Universitas Negeri Medan. Dengan memperhatikan kondisi proses belajar di atas, peneliti merasa perlu adanya perbaikan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian judul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pada Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Keefektifan Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

II. TELAAH PUSTAKA

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal

dalam arti saling berbagi diantara individu (to beshare one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Menurut Bagus Pratama, internet adalah sebuah belantara informasi. Tidak ada seorangpun yang dapat menguasai seluruh informasi yang terdapat di dalamnya. Internet adalah sebuah perpustakaan yang maha besar. Setiap orang dapat membaca ribuan koran dalam internet dari berbagai negara secara gratis. Kita dapat mendengarkan radio yang jumlahnya sangat banyak dari berbagai negara, bahkan kita dapat menonton televisi dalam internet. Sedangkan menurut Daryanto mengatakan bahwa internet adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (tele) komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi.

Annisa (2013:5) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran adalah "Keterkaitan antara tujuan dan hasil dari suatu pembelajaran". Ketuntasan hasil pembelajaran menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga pembelajaran dikatakan efektif. Hal senada diungkapkan oleh Daryanto (2013: 57) bahwa "efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran". Tingkat pencapaian merupakan ukuran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat berupa peningkatan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Mengetahui keefektifan suatu pembelajaran merupakan hal penting karena akan memberikan gambaran sejauh mana pembelajaran dapat mencapai tujuan. Oleh karena itu agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kegiatan pembelajara inovatif yang memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga mahasiswa paham dengan konsep yang disajikan oleh dosen.

Keterangan :

Sosial Media : X1

Internet : X2

Keefektifan Belajar : Y

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas A dan B Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 68 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan google form Angket yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu Variabel angket Sosial Media sebanyak 25 butir angket, Variabel Angket Internet sebanyak 25 butir angket dan Variabel angket Keefektifan Belajar sebanyak 25 butir angket di Kelas A dan B Jurusan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif program SPSS versi 22.00 *for windows 7*.

IV. PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas A dan B Jurusan Kewirausahaan yang terdiri dari 2 (dua) kelas yang berjumlah 68 orang mahasiswa. Instrument angket terlebih dahulu diuji cobakan pada kampus yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Setelah instrument penelitian yang diuji cobakan hasilnya dinyatakan valid dan reliable maka instrument penelitian layak

digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket pernyataan untuk setiap Variabel yaitu Media Sosial (X_1), Internet (X_2) dan Keefektifan Belajar (Y) yang diberikan kepada 68 siswa (responden).

B. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Media Sosial (X_1)

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Media Sosial (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,933	,933	25

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS versi 22.00 for windows 7

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.1 di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,933. Nilai tersebut lebih besar dari *rtabel* pada taraf 95 % dengan alpha 5 %. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,933 > 0,396$). Nilai *cronbach alpha* diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Internet (X_2)

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Internet (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,915	25

Sumber : Pengelolaan Data dengan program SPSS versi 22.00 for windows 7

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,914. Nilai tersebut lebih besar dari *rtabel* pada taraf 95 % dengan *alpha* 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,914 > 0,396$). Nilai *cronbach alpha* diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keefektifan Belajar (Y)

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Keefektifan Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,917	,919	25

Sumber : Pengelolaan Data dengan program SPSS versi 22.00 for windows7

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai *cronbach*

alpha sebesar 0,917. Nilai tersebut lebih besar dari *rtabel* pada taraf 95 % dengan *alpha* 5%. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,917 > 0,396$). Nilai *cronbach alpha* diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

C. Deskripsi Penelitian

1) Deskripsi Variabel Media Sosial (X1)

Gambar 4.4

Grafik Tingkat Kecenderungan Media Sosial (X₁)

Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial (X₁) pada

Mahasiswa/mahasiswi kelas A dan B jurusan Kewirausahaan Universitas Negeri Medan adalah sebesar 3,58 dikategorikan Baik.

2) Deskripsi Variabel Internet (X₂)

Gambar 4.5

Grafik Tingkat Kecenderungan Variabel Internet (X₂)

Dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet (X₂) pada Mahasiswa/mahasiswi kelas A dan B Jurusan Kewirausahaan Universitas negeri Medan adalah sebesar 3,77 dikategorikan Baik.

3) Deskripsi Variabel Keefektifan Belajar (Y)

Gambar 4.6

Grafik Tingkat Kecenderungan Keefektifan Belajar (Y)

Dapat disimpulkan bahwa Keefektifan Belajar (Y) pada Mahasiswa/mahasiswi kelas A dan B Jurusan Kewirausahaan Universitas negeri Medan adalah sebesar 3,74 dikategorikan Baik

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas X_1, X_2, Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,11838437
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,064

	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan Data SPSS 22.00

Tabel di atas menjelaskan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *Kolmogrov-Smirnov* pada Asymp. Sig (2-tailed) untuk Sistem Pembelajaran online, Sarana Prasarana, dan Keefektifan Belajar siswa yaitu 0,200. Hal ini membuktikan bahwa perhitungan masing-masing variabel adalah lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikan α sebesar $0,200 > 0,05$.

2) Uji Linearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Media Sosial (X₁)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keefektifan Belajar * Media Sosial	Between Groups	(Combined)	16122,229	44	366,414	1,751	,075
		Linearity	9054,100	1	9054,100	43,273	,000
		Deviation from Linearity	7068,130	43	164,375	,786	,758
Within Groups			4812,300	23	209,230		

Total	20934,529	67			
-------	-----------	----	--	--	--

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Dari tabel di atas, berdasarkan hasil Uji Linearitas diketahui nilai sigdeviation from linearity sebesar $0,758 > 0,05$ Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Variabel Media Sosial terhadap Keefektifan Belajar.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Variabel Internet (X₂)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keefektifan Belajar * Internet	Between Groups	(Combined)	15827,046	34	465,501	3,008	,001
		Linearity	11284,162	1	11284,162	72,908	,000
		Deviation from Linearity	4542,884	33	137,663	,889	,631
	Within Groups		5107,483	33	154,772		
Total		20934,529	67				

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Dari tabel di atas, berdasarkan hasil uji Linearitas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar $0,631 > 0,05$ Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Variabel Internet terhadap Keefektifan Belajar.

3) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,333	14,302		2,051	,044		
	Media Sosial	,551	,081	,636	6,823	,000	,974	1,027
	Internet	,195	,139	,131	1,405	,165	,974	1,027

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Keefektifan Belajar

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Berdasarkan tabel 4.10 pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Media Sosial dan Variel Internet $0,974 > 0,10$. Sementara, nilai VIF untuk variabel variabel Media Sosial dan Variabel Internet adalah $1,027 < 10$.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,267	7,276		3,198	,002
	Media Sosial (X1)	,517	,104	,517	4,972	,000
	Internet (X2)	,285	,090	,330	3,171	,002

a. Dependent Variable: Keefektifan Belajar (Y)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Dari hasil pengolahan data dalam Tabel 4.26 di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,517$, $X_2 = 0,285$ dan konstanta regresi adalah 23,267 sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 23,267 + 0,517 X_1 + 0,285 X_2$$

Dari persamaan berikut dapat dijelaskan :

- 1) Konstanta sebesar 23,267 dapat diartikan bahwa Keefektifan Belajar (Y) akan bernilai 23,267 pada Variabel Media Sosial (X_1) dan Variabel internet (X_2) intersepnnya bernilai 0.
- 2) Koefisien regresi Variabel Media Sosial (X_1) sebesar 0,517 menjelaskan bahwa kenaikan satu persen pada variable Media Sosial akan meningkatkan Keefektifan Belajar (Y) sebesar 0,517 persen (Asumsi faktor lain konstan).
- 3) Koefisien regresi Variabel Internet (X_2) sebesar 0,285 menjelaskan bahwa kenaikan satu persen variable Internet akan menurunkan Keefektifan Belajar (Y) sebesar 0,285 persen (asumsi faktor lain).

5) Uji Hipotesis

A. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,267	7,276		3,198	,002
Media Sosial (X_1)	,517	,104	,517	4,972	,000
Internet (X_2)	,285	,090	,330	3,171	,002

a. Dependent Variable: Keefektifan Belajar (Y)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada variabel Variabel Media Sosial (X_1) nilai

t_{tabel} pada $df = t (\alpha/2 ; n - k) = t (0,025 ; 68 - 2) = t (0,025 ; 66)$ maka t tabel dari $(0,025 ; 66)$ adalah sebesar 1,996. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Jadi, Hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,972 > 1,996)$. Nilai signifikan α bernilai 0,00 maka nilai α sebesar $(0,00 < 0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Variabel Media Sosial (X_1) terhadap Keefektifan Belajar (Y).

Kemudian Sarana Prasarana Pembelajaran (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,171 > 1,996)$ Nilai signifikansi α bernilai 0,002 maka nilai α sebesar $(0,002 < 0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana Pembelajaran (X_2) terhadap Keefektifan Belajar (Y) mahasiswa/mahasiwi jurusan Kewirausahaan Universitas Negeri Medan.

B. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.13

Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12558,422	2	6279,211	48,91	,000
	Residual	8344,564	65	128,378	2	b
	Total	20902,985	67			

a. Dependent Variable: Keefektifan Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Internet (X2), Media Sosial (X1)

sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 2200

Dari hasil uji F, nilai F_{hitung} adalah sebesar 48,912 dan nilai signifikansi $\alpha = 0,00$ dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan $(df) = n - k - 1 = (68 - 2 - 1) = 65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,14. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel} (48,912 > 3,14)$ dan signifikansi $\alpha = (0,00 < 0,05)$. Maka hipotesis ketiga diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial (X_1) dan Internet (X_2) terhadap Keefektifan Belajar Mahasiswa/mahasiswi kelas A dan B jurusan Kewirausahaan Universitas Negeri Medan.

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 a	,60 1	,589	11,3304 0

a. Predictors: (Constant), Internet (X₂), Media Sosial (X₁)

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS 22.00

Dari tabel 4.14, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,601 yang artinya Media Sosial (X₁) dan Internet (X₂) mampu menjelaskan Keefektifan Belajar (Y) sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

V. HASIL PENELITIAN

1) Pengaruh Media Sosial Sosial (X₁) terhadap Keefektifan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Media Sosial (X₁) diperoleh thitung = 4,972 Dengan hasil ttabel pada taraf signifikansi 95% atau α 0,05 dan dengan dk-n-2-1= 65, diperoleh ttabel sebesar 1,996 dengan demikian thitung = 4,972 > ttabel 1,996 dan nilai sig 0,00 < 0,05 yang berarti hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif Variabel Media Sosial (X₁) terhadap Keefektifan belajar (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Media Sosial naik sebesar 1%. Maka Keefektifan Belajar akan naik sebesar 0,517% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keefektifan Belajar.

2) Pengaruh Internet (X₂) terhadap Keefektifan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa variabel Internet (X₂) diperoleh nilai thitung = 0,285. Dengan hasil ttabel pada taraf signifikansi 95 % atau α sebesar 0,05 % dan dengan dk=n-2-1 = 65 diperoleh ttabel sebesar 1.997. Dengan demikian thitung = 0,285 > ttabel 1,997 dan nilai sig α 0,002 < 0,05 yang berarti hipotesis kedua dapat diterima dan teruji kebenarannya. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif variabel Internet (X₂) terhadap Keefektifan Belajar (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien variabel Sarana Prasarana Pembelajaran sebesar 0,285 yang artinya jika variabel Internet naik sebesar 1% maka Keefektifan Belajar akan naik sebesar 0,285% dengan asumsi variabel lain tetap. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Internet berpengaruh secara positif

dan signifikan terhadap Keefektifan Belajar.

3) Pengaruh Media Sosial (X_1) dan Internet (X_2) terhadap Keefektifan Belajar (Y)

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,912 > 3,14$) dan nilai signifikansi $\alpha = (0,00 < 0,05)$ maka hipotesis ketiga diterima, artinya bahwa Sistem Media Sosial dan internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keefektifan Belajar Pada Mahasiswa/mahasiswi kelas A dan B jurusan Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601 atau 60,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa Media Sosial (X_1) dan Internet (X_2) mampu menjelaskan Keefektifan Belajar (Y) sebesar 60,1 % dan sisanya 39,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pemanfaatan Internet terhadap Keefektifan Belajar Pada Mahasiswa/mahasiswi Kelas A dan B jurusan kewirausahaan Universitas Negeri Medan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Sosial terhadap Keefektifan Belajar Pada Mahasiswa/mahasiswi Kelas A dan B jurusan kewirausahaan Universitas Negeri Medan yang dapat dibuktikan dari $t_{hitung} 4,972 > t_{tabel} = 1,996$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Internet terhadap Keefektifan Belajar Pada Siswa/siswi Mahasiswa/mahasiswi Kelas A dan B jurusan kewirausahaan Universitas Negeri Medan yang dapat dibuktikan dari $t_{hitung} = 3,171 > t_{tabel} 1,996$
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Media Sosial dan Internet terhadap Keefektifan Belajar Mahasiswa/mahasiswi Kelas A dan B jurusan kewirausahaan Universitas Negeri Medan Medan yang dapat dibuktikan dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $= 48,912 > 3,14$

VII. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka yang menjadi saran penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan lebih meningkatkan proses kegiatan belajar, lebih memajemenkan waktu dengan baik, memanfaatkan media social dan internet dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan tercipta keefektifan belajar.

2. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis. Selanjutnya jika ada meneliti terkait topik penelitian yang serupa, diharapkan dapat menambah variabel lain sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik lagi.